

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI

By ELISANDER NDRURU

16

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP

PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM

DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI

SKRIPSI



Oleh

ELISANDER NDRURU

NIM : 2319144

3

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

82
2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM
DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI**

28
SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Nias

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan

Program Sarjana Ekonomi

Oleh

ELISANDER NDRURU

NIM : 2319144

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Karet No 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

14

Skripsi dengan judul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Gunungsitoli, yang disusun oleh **ELISANDER NDRURU** dengan NIM 2319144, Program studi manajemen keuangan, telah dikoreksi dan direvisi oleh dosen pembimbing sehingga dapat melanjutkan ujian sidang skripsi.

Gunungsitoli, 20 Agustus 20124

Dosen Pembimbing,

Perlindungan F. Hulu, S.Pd., M.M

NIND. 0104028101

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah ketidakpastian global yang meningkat, perekonomian Indonesia tetap tangguh. Dibandingkan dengan pertumbuhan 5,31 persen pada 2022, perekonomian Indonesia akan tumbuh 5,05 persen pada 2023. Lapangan Usaha Pengangkutan dan Pergudangan mencatat pertumbuhan produksi tertinggi, yakni 13,96 persen. Berdasarkan situs BPS, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mencatat pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran, yakni sebesar 9,83 persen.

Salah satu penggerak ekonomi Indonesia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) atau yang lebih dikenal dengan sebutan UMKM. Sektor informal yang dikenal dengan sebutan "usaha mikro, kecil, dan menengah" saat ini tengah mengalami perkembangan yang pesat dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu pilar ekonomi Indonesia juga ditopang oleh UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia diuntungkan dengan keberadaan UMKM. Menurut Halim (2020), dalam setiap sektor ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha mandiri yang produktif yang dijalankan oleh orang perseorangan atau Badan Usaha. UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Usaha Pakaian Jadi merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang perlindungan dan penutup tubuh masyarakat..

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, yakni mencapai 99% dari seluruh unit usaha. Jumlah pelaku usaha UMKM akan mencapai sekitar 66 juta pada tahun 2023, naik 1,5% dari angka tahun 2022 yang mencapai 65 juta, sekaligus menjadi jumlah tertinggi setidaknya sejak tahun 2018. UMKM menyumbang 61% dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, atau sebesar Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja, atau 97% dari angkatan kerja..

Persoalan yang terjadi saat ini adalah UMKM sering mengalami keterlambatan perkembangan. Menurut (Rahayu & Musdholifah, 2017), berbagai persoalan konvensional seperti kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan berbagai persoalan terkait manajemen lainnya menjadi penyebab keterlambatan perkembangan UMKM. Selain itu, keterbatasan pengelolaan keuangan juga kerap menjadi tantangan bagi para pelaku UMKM di Indonesia. Agar para pelaku UMKM mampu bersaing di kancah domestik maupun internasional serta memahami cara mengelola laba yang akan dikeluarkan untuk memutar modal dan laba yang akan disimpan, dukungan pemerintah dan wawasan keuangan menjadi hal yang sangat penting. UMKM memiliki permasalahan dalam perilaku pengelolaan keuangan karena para pemilik dan pengelola sering mengabaikannya. Menurut Astuty (2019), pengelolaan keuangan adalah proses memperoleh anggaran secara bijaksana dan membelanjakannya untuk semua kegiatan bisnis, kewirausahaan, maupun pribadi.

Inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standardisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan pendampingan, serta satu basis data merupakan tantangan UMKM ke depan yang harus diatasi secara kolektif oleh seluruh pemangku kepentingan. Melalui strategi implementasi digitalisasi untuk meningkatkan daya saing, menjadi pemain global, dan berorientasi ekspor, Kamar Dagang dan Industri Indonesia beserta Pemerintah Indonesia saat ini tengah mendorong peningkatan kinerja UMKM nasional.

Di Indonesia, pemerintah terus mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk bergabung dalam ekosistem digital. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menargetkan jumlah UMKM yang dapat memasuki pasar digital mencapai 24 juta unit pada tahun 2023 dan 30 juta pada tahun 2024. Kadin mendukung program pemerintah untuk memulai transformasi digital UMKM melalui berbagai program, termasuk platform kewirausahaan, guna mencapai target tersebut.

Koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (PP UMKM) didefinisikan sebagai "perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh orang

perseorangan atau dimiliki oleh sekelompok orang kecil dengan jumlah kekayaan dan penghasilan tertentu" dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Republik Indonesia. Peraturan ini mengubah ketentuan yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 juga mengatakan bahwa tujuan UMKM adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya untuk membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Menurut data dari Bagian Data-Biro Perencanaan Kementerian Negara dan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM memberikan kontribusi dalam berbagai hal, antara lain terhadap penciptaan investasi nasional, Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja nasional, dan penciptaan devisa nasional. Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, salah satunya adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku keuangan, khususnya pengetahuan keuangan para pelaku. Perangkat dan keterampilan keuangan merupakan dua komponen dari pengetahuan keuangan. Pengambilan keputusan keuangan dapat dilakukan melalui penggunaan keterampilan keuangan. Sedangkan sarana untuk pengambilan keputusan merupakan perangkat keuangan.

Perilaku keuangan atau yang dikenal juga dengan istilah financial behavior bertujuan untuk mengelola keuangan dengan melaksanakan berbagai kebijakan pengadaaan, memanfaatkan keuangan untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, mewajibkan pertanggungjawaban, dan melakukan pengawasan keuangan itu sendiri. Perilaku keuangan sebagaimana didefinisikan oleh Suryanto (2018) adalah bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Suatu konsep dalam ilmu keuangan yang disebut dengan "financial behavior" mengacu pada bagaimana seseorang mengelola atau menggunakan uangnya. Sikap seseorang terhadap sumber daya keuangannya, termasuk bagaimana sumber daya tersebut digunakan dan bagaimana sumber daya tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keinginan pribadi dan lingkungan eksternal, disebut sebagai financial behavior. Perilaku mengatur, perilaku membelanjakan, dan perilaku menabung merupakan tiga segi perilaku keuangan dalam kehidupan seseorang. Perilaku keuangan pelaku UMKM

mempengaruhi bagaimana mereka mengatur dan mengelola sumber pendapatan sehari-hari.

Literasi keuangan memengaruhi pengambilan keputusan dan perilaku finansial. Menurut Bhushan dan Medury dalam Arianti (2020:16), literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan pengambilan keputusan yang efektif, tantangan penggunaan, dan pengelolaan uang. Hal ini menunjukkan tingkat keahlian dan pengetahuan seseorang dalam mengambil keputusan finansial. Kesalahan finansial yang dapat menyebabkan utang berlebih, kesulitan keuangan, atau ketidakstabilan keuangan di kemudian hari dapat dihindari dengan mengembangkan literasi keuangan. Literasi keuangan tidak hanya penting bagi individu, tetapi juga berdampak pada perkembangan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara. Tentunya, para pelaku UMKM perlu memahami dan mampu mengelola keuangannya secara efektif. Hal ini sangat penting untuk mengelola keuangan karena pengelolaan keuangan yang lebih baik berkorelasi dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi. Tingkat kinerja UMKM meningkat berbanding lurus dengan tingkat literasinya.

Selain dari literasi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan pelaku UMKM juga ditentukan oleh gaya hidup, sebab gaya hidup merupakan faktor yang dipergunakan untuk dapat menentukan seberapa besar arti nilai suatu barang, jasa, maupun uang yang berfungsi sebagai nilai tukar. Hukum ekonomi mengatakan, semakin kaya seseorang, maka kebutuhan gaya hidup makin tinggi. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi maka dapat dijelaskan seseorang bersikap ketika menghadapi keputusan dalam pengelolaan keuangan. Jika seseorang yang dapat mengatur keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di kemudian hari, berperilaku sehat dan mengutamakan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhannya.

Menurut Kotler dan Keller (2018), gaya hidup seseorang merupakan pola dalam melakukan sesuatu dan menunjukkan kecenderungan terhadap suatu minat tertentu. Gaya hidup juga menggambarkan seseorang secara keseluruhan dalam

hal bagaimana ia berinteraksi dan bertindak. Minat dalam mengarahkan pendapatan sehari-hari cenderung dipengaruhi oleh keinginan dan kebutuhan karena pelaku UMKM memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada 50 orang pelaku UMKM dalam berbagai jenis usaha di Kecamatan Gunungsitoli di temukan bahwa:

Tabel 1.1 Hasil Observasi dan Wawancara

No	Jenis Usaha				Kriteria		Presentase	
	Toko/ Warung kelontong	Kuliner	Fotocopy	Bengke 1	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mencatat pengeluaran keuangan pada kehidupan sehari-hari				35	15	70%	30%
2	Mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan				30	20	60%	40%
3	Menyisihkan uang untuk ditabung				40	10	80%	20%
4	Memiliki dana untuk keperluan tidak terduga				32	18	64%	36%

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sementara pada pelaku UMKM di kota Gunungsitoli penelitian, menunjukkan sebesar 30% pelaku UMKM di kota Gunungsitoli belum menerapkan pencatatan keuangan pada kehidupan sehari-hari, kemudian sebesar 40% pelaku UMKM belum mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangannya, kemudian sebesar 20% pelaku UMKM belum memiliki tabungan dan sebesar 38% pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli tidak memiliki dana darurat. Hal ini menyatakan bahwa perilaku keuangan pelaku UMKM di kota Gunungsitoli masih dikatakan rendah.

Kecamatan Gunungsitoli merupakan salah satu lokasi berkembangnya para pelaku UMKM. Berkembangnya UMKM di tentukan oleh pengelolaan keuangan, seseorang yang dapat mengatur dan mengelola keuangan yang baik maka tidak akan sulit untuk menghadapi berbagai permasalahan yang akan terjadi pada usaha yang di kelola. Namun, di Kota Gunungsitoli masih terdapat masalah tentang

pengelolaan keuangan yang tidak sesuai, sehingga pelaku UMKM akan mengalami kesulitan jika menghadapi berbagai macam masalah yang terjadi.

Pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan menyimpulkan untuk melakukan penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup, perilaku keuangan pada pelaku UMKM. Oleh sebab itu, penulis menarik kesimpulan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat diidentifikasi masalah masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. kurangnya literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli sehingga menjadi hambatan dalam menjalankan usaha.
2. Gaya hidup yang berlebihan pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli yang kurang di kendalikan.
3. Perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli masih kurang dalam pengelolaan pemasukan dan pengeluaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka ruang lingkup pembahasan hanya terbatas pada Pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap Perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah tentang penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli?

2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli?
3. Apakah perilaku keuangan mempengaruhi literasi keuangan dan gaya hidup pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di angkat, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.
3. Untuk mengetahui apakah perilaku keuangan mempengaruhi literasi keuangan dan gaya hidup pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoris

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas kepada masyarakat tentang literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan pada pelaku UMKM. Sehingga masyarakat pelaku UMKM dapat mengatur dan mengelola keuangan dengan baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya tentang literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan pada pelaku UMKM.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan meningkatkan analisis peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan pada pelaku UMKM. Sehingga peneliti dapat menambah pengetahuan pada penelitian tiga variabel ini.

b. Bagi universitas, sebagai masukan dalam menambah referensi di perpustakaan pada proses perkuliahan di universitas.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Perilaku Keuangan

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Menurut Kotler dan Keller (2018), gaya hidup seseorang merupakan pola dalam melakukan sesuatu dan kecenderungannya terhadap suatu minat tertentu. Perilaku keuangan merupakan salah satu komponen teori keuangan yang diharapkan mampu memahami dan memprediksi keuangan dari pengambilan keputusan. Perilaku keuangan juga menjelaskan bagaimana setiap orang mengelola, mengatur, dan memanfaatkan keuangannya dengan baik berdasarkan kemampuannya. Menurut Yuniningsih (2020), perilaku keuangan (Behavior Financial) merupakan bidang ilmu keuangan yang menggabungkan teori ekonomi dengan psikologi dan sosiologi untuk menginformasikan pengambilan keputusan. Di sini, perilaku keuangan yang berhubungan dengan ekonomi berbentuk perencanaan laporan keuangan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan menetapkan suatu kebijakan pengelolaan keuangan, seperti Gaya hidup juga menggambarkan orang secara keseluruhan dalam hal bagaimana mereka berinteraksi dan bertindak. Minat dalam mengarahkan pendapatan sehari-hari cenderung dipengaruhi oleh keinginan dan hasrat karena pelaku UMKM memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengelola keuangannya.

Faktor internal, khususnya yang berkaitan dengan psikologi psikomotorik, kognitif, dan afektif, juga dapat digunakan untuk menentukan keputusan finansial. Sesuai dengan pernyataan Azizah (2020) bahwa langkah-langkah sistematis yang diperlukan untuk menerapkan proses pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari menyulitkan penerapannya dalam perilaku finansial. Alhasil, setelah mengetahui langkah-langkah tersebut, kita dapat melihat bahwa rencana dan pemikiran harus mendahului tindakan apa pun.

Jika seseorang tidak ⁹³ memiliki rasa tanggung jawab finansial dan tidak memiliki keterampilan ³ mengelola keuangan yang baik, tentu akan sulit bagi mereka untuk mengelola keuangannya demi memenuhi kebutuhan pokoknya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dan menerapkan perilaku ¹ keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Setianingsih (2021), perilaku keuangan adalah cara seseorang mengelola, memperlakukan, dan menggunakan sumber daya keuangannya untuk memenuhi kebutuhannya. Keterampilan mengelola keuangan juga menjadi faktor terpenting dalam mengurangi kesulitan keuangan di masa mendatang.

Arinti (2020) ³² mendefinisikan perilaku keuangan sebagai kemampuan individu untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangannya, serta menabung. Perilaku keuangan merupakan cara individu mengelola keuangannya dengan cara merencanakan, mengelola, dan menabung untuk kebutuhan masa depan. Pemahaman ini dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku keuangan.

b. Faktor - Faktor Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan seseorang mengacu pada bagaimana ia mengelola uangnya. Karena ¹⁴ faktor-faktor yang memengaruhi individu baik secara internal maupun eksternal, setiap orang memiliki sifat dan kecenderungan yang berbeda. Perilaku keuangan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti yang dijelaskan Yuniningsih (2020):

1. Psikologi

Dalam Noviani (2021), Irhan menjelaskan bahwa psikologi adalah ilmu yang menjelaskan perilaku individu dan kelompok baik dalam lingkungan publik maupun privat. ³⁰ Sisi afektif, yaitu tingkat emosi seseorang, sisi kognitif, yaitu tingkat pengetahuan seseorang, dan sisi psikomotorik, yaitu pemahaman seseorang tentang bagaimana bertindak setelah menerima informasi, semuanya berperan dalam perilaku finansial. Berikut ini beberapa faktor yang terdapat pada psikologi yang mempengaruhi perilaku keuangan:

- a) Emosi. Emosi sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan pada perilaku keuangan.
- b) Rasa Penyesalan (*loss aversion*), menjelaskan mengenai kepekaan seseorang terhadap kerugian yang menyebabkan rasa penyesalan.
- c) *Regret aversion*, merupakan faktor yang menentukan tingkat emosi seseorang dalam menghadapi suatu kondisi atau masalah.
- d) *Herding*, yaitu perilaku seseorang yang memiliki sikap ingin mengikuti gaya orang lain dan trend terbaru.
- e) *Overconfidence*, yaitu menunjukkan sikap seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam hal kekayaan, pengetahuan, dan pendidikan.

2. Demografi

Faktor demografis berkaitan dengan pengambilan keputusan yang melibatkan lebih dari satu orang dengan melihat cara berpikir dan bertindak mereka. Pendapatan, usia, dan pengalaman hanyalah beberapa faktor demografis yang dapat memengaruhi perilaku finansial. Menurut Aprilia dalam Noviani (2021) terdapat dua faktor sosiologi yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sebagai berikut:

- a) Status sosial orang tua dapat menjadi tolak ukur status sosial mahasiswa, hal ini berdasarkan ukuran kekayaan, kehormatan, pendapatan dan kekuasaan orang tua.
- b) Kelompok referensi merupakan kelompok yang dapat menjadi acuan dalam berperilaku seperti keluarga, teman sebaya, idola maupun lingkungan.

Selcuk dalam Rokhmah (2021) juga berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sebagai berikut:

- a) Literasi keuangan (*financial literacy*), yaitu pengetahuan dan keterampilan seorang individu dalam mengelola keuangan.
- b) Agen sosialisasi keuangan (*financial socialization*), yaitu seseorang yang berinteraksi untuk mendapatkan keterampilan keuangan.
- c) Sikap terhadap uang (*attitude to wards money*), ialah sikap seseorang terhadap pendapatan yang dimilikinya.

c. Tujuan Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan, yang juga dikenal sebagai manajemen keuangan, bertujuan untuk mengelola keuangan seseorang dengan menerapkan berbagai kebijakan pengadaan, memanfaatkan keuangan untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, menuntut akuntabilitas, dan

melakukan pengawasan keuangan itu sendiri. Berikut ini adalah beberapa fungsi dan tujuan manajemen perilaku keuangan:

- 12 1. Perencanaan keuangan dengan membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta aktivitas lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran keuangan berupa tindakan lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Pengelolaan keuangan dengan memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. Penyimpanan keuangan dengan cara mengumpulkan dana serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
5. Pengendalian keuangan berupa evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan.
6. Pemeriksaan keuangan, melakukan audit internal atas keuangan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.
7. Pelaporan keuangan, penyediaan informasi tentang kondisi keuangan sekaligus sebagai bahan evaluasi.

107 d. Indikator Perilaku keuangan

Menurut Nababan dan Sadalia dalam Noviani (2021) 44 perilaku keuangan merupakan bagaimana seseorang mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Adapun beberapa indikator perilaku keuangan, sebagai berikut:

1. Membayar tagihan tepat waktu.
2. Membuat anggaran pengeluaran.
3. Mencatat pengeluaran.
4. Menabung.
5. Menyiapkan dana tidak terduga
- 44 6. Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk membeli

1 2.1.2 Literasi keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan disebut literasi keuangan. Menurut perspektif Kusmaningtyas dan Sakti (2019), literasi

keuangan merupakan seperangkat tata cara dalam mengelola uang dan berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Dengan kata lain, literasi keuangan merupakan pengetahuan atau pemahaman terhadap konsep dan risiko keuangan yang dikaitkan dengan kemampuan dan keyakinan seseorang. Pengetahuan tersebut memungkinkan seseorang untuk menerapkan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangannya dalam rangka mengambil keputusan yang efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang.

Perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat untuk terhindar dari masalah keuangan adalah literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu memaknai uang dari sudut pandang baru dan mampu mengelola keuangannya. Dalam penelitiannya, Abdurrahman dan Oktapiani (2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengalokasikan uang dengan tepat. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat mereka.

Literasi keuangan sebagaimana yang didefinisikan oleh Apriliani (2019) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan akan memberikan rasa aman dan tenteram dalam mengelola keuangan jika memiliki pemahaman yang benar tentang literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting, terutama bagi para pelajar. Jika pelajar tidak memiliki cukup pengetahuan tentang uang, mereka akan merencanakan keuangan mereka secara tidak menentu, yang akan berdampak buruk pada kesejahteraan mereka di masa depan. Karena manusia dapat dikatakan sebagai makhluk ekonomi, yang mana setiap individu berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan bertindak rasional dalam kaitannya dengan keuangan, maka literasi keuangan sebenarnya sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan simpulan tentang literasi keuangan, yaitu kemampuan untuk memahami kondisi keuangan dan merencanakan pengelolaan keuangan

yang sesuai dengan kondisi kehidupan ekonomi.

55 b. Prinsip - Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2018), OJK menggariskan empat prinsip dasar literasi keuangan: Inklusif Keuangan, literasi keuangan harus mencakup semua golongan masyarakat.

1. Dalam literasi keuangan, Sistematis dan Reguler disampaikan secara rinci, sederhana, dan dapat diukur capaiannya. Kegiatan yang dilakukan memiliki metode yang sejalan dengan strategi, kebijakan otoritas, dan kebijakan pelaku usaha jasa keuangan, serta memuat indikator untuk memperoleh informasi tentang peningkatan literasi keuangan.
2. Melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, kegiatan yang dilakukan berpotensi untuk mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan.
3. Bekerja sama dengan semua pihak terkait untuk melaksanakan literasi keuangan.

c. Aspek - Aspek Literasi keuangan

Dalam Yuniningsih (2020), Mandell dan Klein menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek literasi keuangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan (*basic personal finance*)
Pengetahuan dasar keuangan ini berkaitan dengan pemahaman seseorang mengenai sistem keuangan, misalkan tentang bunga diskonto, inflasi, bunga majemuk, nilai waktu, tingkat likuiditas dan tingkat solvabilitas.
2. Manajemen Keuangan
Manajemen keuangan ini berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola keuangannya sendiri yang harus memilih antara kebutuhan atau keinginan. Semakin baik seseorang dalam memajemen keuangannya maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.
3. Manajemen Kredit dan Hutang
Manajemen ini berkaitan dengan tindakan seseorang dalam mengajukan kredit atau hutang dikarenakan kekurangan dana. Kekurangan dana ini bisa disebabkan oleh gaya hidup yang hedon dan lebih mementingkan keinginan dari kebutuhan.
4. Tabungan dan Investasi
Tabungan merupakan sebagian pendapatan yang disisihkan atau tidak terpakai dalam kebutuhan hidup. Tabungan dan investasi ini saling berkaitan dalam keuntungan di masa depan.
5. Manajemen Resiko

Manajemen resiko ini berkaitan dengan resiko-resiko yang akan terjadi jika tidak mengelola keuangan dengan baik. Manajemen resiko merupakan manajemen yang dapat digunakan untuk mengatasi resiko terutama resiko keuangan yang akan dihadapi oleh setiap individu.

d. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Widayati dalam Rokhmah (2021) terdapat beberapa indikator literasi keuangan yang sudah disesuaikan dengan kondisi Indonesia, Yaitu sebagai berikut:

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir
2. Memahami faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan.
4. Memahami anggaran menabung.
5. Memahami asuransi.
6. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas.
7. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.
8. Menganalisis keuntungan dan kerugian berutang.
9. Mampu membuat pencatatan keuangan.
10. Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

2.1.3 Gaya hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang memilih barang atau jasa yang mereka butuhkan dengan mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk berbagai kegiatan. Gaya hidup sebagai sarana seseorang mengalokasikan waktu dan uang mereka untuk kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu akan mengubah gaya hidup mereka dari waktu ke waktu dengan membeli barang yang mereka inginkan atau butuhkan.

Azizah (2020) mendefinisikan gaya hidup sebagai pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan pendapatnya mengenai

bagaimana ia menghabiskan waktu dan uangnya. Gaya hidup seseorang juga dapat diartikan sebagai bagaimana ia menghabiskan waktu, mengalokasikan uangnya, dan mengendalikan lingkungannya sesuai dengan waktu yang tersedia (Sada, 2022).

Gaya hidup sebagaimana didefinisikan oleh Kusnandar dan Kurniawan (2018) adalah pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup seseorang adalah bagaimana ia berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup terbentuk sebagai hasil dari kebutuhan, tuntutan, dan perilaku yang menunjukkan bahwa jika suatu perilaku memuaskan, maka perilaku tersebut akan diulang. Sesuai dengan pernyataan di atas dapat diartikan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dapat digambarkan melalui aktivitas, minat dan pendapat dalam hal mengelola keuangannya berdasarkan pengalokasian waktu yang dimilikinya.

b. Jenis - Jenis Gaya Hidup

Dalam Khabiba (2020), Mowen dan Minor mengidentifikasi sembilan gaya hidup berbeda yang dapat diringkas sebagai berikut:

1. *Functionalist*, atau mereka yang memprioritaskan pengeluaran uang untuk hal-hal penting. Mayoritas functionalist sudah memiliki pengalaman hidup yang baik dan pendapatan standar.
2. *Nurturer* biasanya adalah individu berpenghasilan rendah yang memprioritaskan keluarga dan hal-hal lain yang mereka anggap penting.
3. *Aspirers*, atau seseorang yang menekankan kemewahan hidup. Seseorang dengan tipe ini berpendidikan tinggi dan memiliki pandangan individualistis.
4. *Experientials*, tipe keempat, adalah ketika seseorang menghabiskan uang untuk barang-barang baru, kepuasan diri, atau hobi.
5. *Successors*, khususnya seseorang yang menghabiskan uang untuk pengembangan diri dan pendidikan. Mayoritas orang yang menjalani gaya hidup ini berpenghasilan lebih dari rata-rata dan memiliki gelar sarjana.

6. Pengeluaran keuangan untuk organisasi, masalah politik, dan agama adalah contoh dari mayoritas moral.
7. *Golden years*, khususnya gaya hidup yang sebagian besar melibatkan orang-orang pensiunan yang tinggal di rumah kelas menengah ke atas dan menikmati hiburan.
8. *Sustainers* adalah sekelompok orang dewasa yang telah pensiun. Orang-orang yang hidup dengan cara ini biasanya menghabiskan uang mereka untuk kebutuhan sehari-hari dan hiburan.
9. *Substister* adalah individu berpenghasilan rendah yang menghabiskan uang mereka untuk kebutuhan sehari-hari.

c. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Susanto dalam Noviani (2021) terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Adapun beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi gaya hidup diantaranya :

- a) Sikap
Sikap atau perilaku yang dapat diartikan sebagai cara pemahaman mengenai keadaan dan pikiran yang dipengaruhi oleh budaya, tradisi maupun lingkungan.
- b) Pengalaman
Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi opini seseorang yang dilihat dari pengalaman masa lalu yang pada akhirnya dapat mempengaruhi gaya hidup.
- c) Kepribadian
Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan sering berubah seiring berjalannya waktu sehingga penting untuk diperhatikan karena mempengaruhi perilaku keuangan.
- d) Konsep diri
Konsep diri ini berkaitan dengan kesadaran diri pada setiap individu dalam hal melihat minat pada objek tertentu.
- e) Motivasi
Perilaku seseorang dapat dibentuk dari motivasi yang dimiliki, seperti dalam hal memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman dan dihargai.
- f) Presepsi
Presepsi merupakan cara setiap individu untuk memilih, mengatur dan memilah informasi untuk memahami suatu hal.

2. Faktor Eksternal

Berikut ini beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi gaya hidup:

- a) Kelompok referensi, adalah sekelompok orang yang memiliki pengaruh terhadap individu secara langsung dan tidak langsung.
- b) Keluarga, memiliki pengaruh besar dalam hidup seseorang terutama dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang sehingga peran keluarga sangat berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang (zal.dkk,2019)
- c) Kelas sosial, merupakan kelompok yang sama dalam masyarakat yang memiliki status, minat dan sikap yang sama. Kelas sosial memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap gaya hidup seseorang.
- d) Kebudayaan, juga dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Kebudayaan yang meliputi tradisi, adat istiadat, kepercayaan, norma, moral, dan hukum akan membentuk gaya hidup setiap individu.

d. Indikator Gaya Hidup

Menurut Noviani (2021) menjelaskan beberapa indikator pada gaya hidup yaitu sebagai berikut:

1. Membelanjakan uang untuk kebutuhan.
2. Mengikuti gaya sesuai dengan kemampuan.
3. Memilih dan memilah ketertarikan terhadap suatu barang
4. Mampu membandingkan harga pada setiap produk.

2.1.4 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

UMKM merupakan salah satu model dalam kegiatan pertukaran yang umumnya dilakukan oleh perorangan atau masyarakat dengan substansi usaha yang lebih kecil atau mini. Menurut Halim (2020), dalam setiap sektor ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau Badan Usaha. Di Indonesia, UMKM memegang peranan besar dalam mengembangkan perekonomian bangsa. Usaha Pakaian Jadi merupakan salah satu UMKM yang melayani kebutuhan masyarakat akan penutup dan perlindungan tubuh. Berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan, ¹UMKM merupakan usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu atas kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

UMKM bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, dan bukan merupakan bagian dari perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Hal senada juga diungkapkan pada halaman ("Gambaran UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar," 2019) bahwa UMKM adalah perusahaan swasta yang dimiliki dan dikelola oleh perseorangan atau dimiliki oleh suatu kelompok kecil dengan ketentuan tersendiri terkait besaran pendapatan dan diatur dalam peraturan perundang-undangan. Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas peluang kerja dan memberikan bantuan keuangan secara luas kepada masyarakat setempat, serta dapat berperan dalam upaya menyeimbangkan dan meningkatkan pendapatan daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mendukung pembangunan masyarakat. ¹²⁴Sebagai bentuk dukungan yang kuat bagi kelompok usaha ekonomi kerakyatan, ⁶¹usaha mikro yang merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional harus memperoleh kesempatan, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang seluas-luasnya. Namun, ⁶peran usaha besar dan badan usaha milik negara tidak boleh diabaikan. ¹Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

b. Kriteria UMKM

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usahase bagaimana rumusan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, sedangkan pengelompokkan berdasarkan jumlah karyawan yang terlibat dalam sebuah usaha tidak dirumuskan dalam undang-undang tersebut (Indonesia, 2008). Kriteria UMKM yang ditentukan bersadarkan aset dan omzet yang dimiliki dapat dilihat pada Tabel Sebagai Berikut

Tabel 2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Aset, Omset dan Karyawan

No	Uraian	Aset	Omset	Karyawan
1	Usaha Mikro	< Rp1 M 54	< Rp2 M	< 10 Orang
2	Usaha Kecil	Rp.1 M s/d 54.5 M	Rp2 M s/d Rp15 M	10 Orang s/d 50 Orang
3	Usaha Menengah	Rp.5 M s/d Rp.10 M	Rp15 s/d Rp50 M	51 Orang s/d 150 Orang

Sumber:Undang-Undang Nomor 20 Tahun2008

c. Karakteristik UMKM

1 U yang mengatur mengenai UMKM, yaitu UU No. 20/2008. UU tersebut menjelaskan bahwa UMKM merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Perbedaan ukuran UMKM dapat ditinjau dari

nilai asset dan omzet yang mereka peroleh dalam kurun waktu sedikitnya satu tahun berjalan.

1 Perbedaan UMKM dengan usaha besar dapat pula dibedakan berdasarkan ciri dan karakteristik yang terdapat dalam UMKM itu sendiri. Ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha Mikro, umumnya di cirikan oleh beberapa kondisi berikut:

1. Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
2. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
3. Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak.
4. Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang. Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
6. Perputaran usaha (turnover) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.
7. Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).

2.2 Penelitian Terdahulu

10
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
----	-------------------------	------------------	------------------

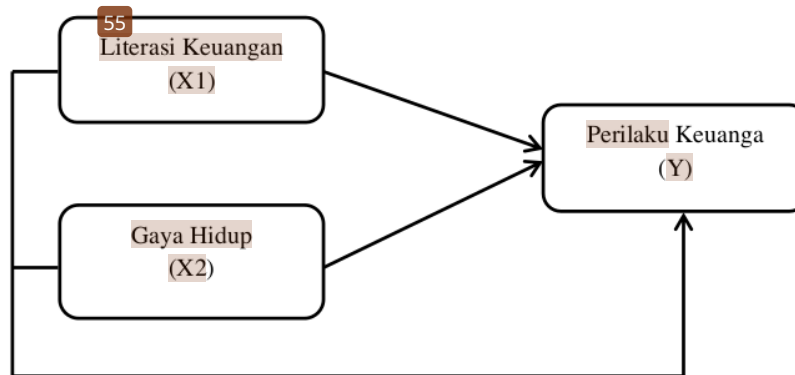
1	79 Hanifa Zihan Safira, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan UMKM Di Medan Selayang	1 Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Medan Selayang.
2	22 Ni Luh Gede Wiwik Susilia, 2023	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan Lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan Pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas lampung	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui 22 pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. 33 Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif.
3	6 Nurul Safura Azizah, 2020	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial	Ada pengaruh yang positif 32 antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dan terdapat juga pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku keuangan.

4	Miftahul Jannah, Muhammad Fuad, Meutia Dewi, (2023).	Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan Pendapatan terhadap perilaku keuangan pelaku Umkm di langsa kota (studi kasus usaha pakaian jadi)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Langsa Kota (usaha pakaian jadi).
5	Hesti Indah Anggraeni, 2022	Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan Terhadap perilaku pengelolaan keuangan Pada pelaku UMKM (studi kasus: pelaku umkm di kecamatan rappocini Kota makassar)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh dari kuesioner.

2.3 Kerangka Berpikir

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual yang dikenal sebagai kerangka menjelaskan bagaimana teori dan elemen-elemen berbeda yang telah ditentukan sebagai isu penting berhubungan satu sama lain. Kerangka kerja ini dimaksudkan untuk memberikan panduan yang tepat bagi peneliti sepanjang pekerjaannya sehingga kesalahan dalam pengumpulan data dapat dicegah. Dalam konteks penelitian ini, kerangka berpikir berikut menjelaskan kerangka konseptual dari penelitian.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



2.3 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik”.

13

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat di tarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H1 : Literasi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.
2. H2 : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli
3. H3 : Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dapat dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan: penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif. Selanjutnya dijelaskan pula oleh Ibrahim, dkk (2018: 32) bahwa:

- a. Jenis penelitian yang disebut penelitian kualitatif berfokus pada bagaimana kata atau kalimat disajikan dengan informasi. Biasanya, tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menemukan pola, signifikansi, dan interpretasi pribadi dari suatu fenomena untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap tentangnya. Pemeriksaan subjektif sering kali menggunakan persepsi, investigasi laporan, dan pertemuan sebagai strategi pengumpulan informasi. Biasanya, temuan penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi yang mendalam.
- b. Jenis penelitian yang berfokus pada data numerik atau data yang dinyatakan sebagai angka disebut penelitian kuantitatif. Biasanya, motivasi di balik eksplorasi ini adalah untuk melacak contoh atau pola, mengukur atau menguji hubungan antara faktor-faktor tertentu, dan membuat penilaian atau spekulasi. Eksperimen, survei, dan analisis data sekunder adalah semua metode umum pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif. Temuan penelitian kuantitatif biasanya dinyatakan melalui tabel, grafik, atau statistik.
- c. Jenis penelitian yang disebut metode campuran menggabungkan penggunaan data kuantitatif dan kualitatif. Sebagian besar waktu, jenis penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih banyak tentang hal yang sedang dipelajari dengan cara yang lebih dalam dan lebih komprehensif. Data dapat dikumpulkan dalam penelitian

campuran melalui wawancara, survei, eksperimen, observasi, dan metode lainnya. Biasanya, akun dan angka yang dikoordinasikan secara komprehensif digunakan untuk memperkenalkan akibat dari pemeriksaan gabungan.

Mengingat anggapan yang telah diperkenalkan sebelumnya, para ilmuwan telah berasumsi bahwa jenis eksplorasi yang digunakan dalam tinjauan tersebut adalah pemeriksaan pencerahan kuantitatif. Salah satu jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian yang dilakukan untuk menguji dampak atau hubungan antara setidaknya dua elemen disebut penelitian terafiliasi. Hubungan antara sebab dan akibat adalah hubungan kausal. Ini menunjukkan bahwa perubahan Y (variabel dependen) akan dipengaruhi oleh perubahan X (variabel independen).

114

3.2 Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel yang digunakan untuk mencari informasi untuk kemudian diamati atau diukur pada penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Bebas (Indenpenden)

Faktor bebas merupakan faktor yang mempengaruhi atau faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan atau perkembangan faktor lingkungan (terikat). Paramita (2021:37) mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat. Faktor-faktor bebas ini akan menjelaskan bagaimana cara mengatasi masalah dalam penelitian. Faktor bebas dalam penelitian ini terdiri dari tiga faktor yaitu Kemampuan Finansial (X_1), Gaya Hidup (X_2),

b. Variabel Terikat (Denpenden)

Variabel dependen, sebagaimana didefinisikan oleh Rusman (2019), adalah variabel yang digunakan untuk mengukur kemajuan dalam suatu proyek. Jenis variabel ini merupakan pilihan yang dapat dibuat oleh tim

proyek atau oleh individu. Dalam hal ini, variabel yang dimaksud adalah Perilaku Keuangan (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Partisipan dalam penelitian ini adalah 120 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berikut ini adalah spesifikasi 120 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Gunungsitoli.

Tabel 3.1 Populasi Pelaku UMKM

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Toko/Warung Kelontong	50
2	Kuliner	40
3	Bengkel	20
4	Fotocopy	10
Total		120

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota atau representatif subjek atau objek yang diambil dari suatu populasi dan digunakan dalam penelitian, menurut Paramita (2021:60). Ketika melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, peneliti tentu tidak akan menggunakan jumlah keseluruhan; oleh karena itu, untuk melakukan penelitian, harus digunakan uji statistik. Peneliti menggunakan rumus Slovin dari Sugiyono (2020:137) dengan tingkat kepercayaan 90% dan nilai e sebesar 10% untuk menentukan besarnya sampel populasi:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat signifikansi 10% (0,1)

berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54,54$$

Besarnya populasi diketahui sebesar 120 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah: $n = 54,54$ Dibulatkan menjadi 55 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 55 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono, 2019: 102) mengemukakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian.

Selanjutnya, instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan aneka ragam informasi yang diolah secara kualitatif kemudian disusun secara sistematis. Adapun jenis instrumen penelitian yang biasa digunakan pada penelitian kuantitati di antaranya kuisisioner / angket.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber Literatur
1	Literasi Keuangan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> a. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir b. Memahami faktor yang mempengaruhi gaji bersih. c. Mengenal sumber-sumber pendapatan. d. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan. e. Memahami anggaran menabung. f. Memahami asuransi. g. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas. h. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi. i. Menganalisis keuntungan dan kerugian berutang. j. Mampu membuat pencatatan keuangan. k. Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas. 	Widayati dalam Rokhmah (2021)
2	Gaya Hidup (X2)	<ol style="list-style-type: none"> a. Membelanjakan uang untuk kebutuhan. b. Mengikuti gaya sesuai dengan kemampuan. c. Memilih dan memilah ketertarikan terhadap suatu barang d. Mampu membandingkan 	Noviani (2021)

		harga pada setiap produk.	
3	63 Perilaku Keuangan (Y)	a. Membayar tagihan tepat waktu. b. Membuat anggaran pengeluaran c. Mencatat pengeluaran. d. Menabung. e. Menyiapkan dana tidak terduga 26 f. Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk membeli.	Noviani (2021)

Sumber : Olahan peneliti 2024

1 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan angket sebagai alat penelitian baik pada populasi besar maupun populasi kecil (Sugiyono, 2018). Teknik yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan:

- a. Observasi dilakukan terhadap UMKM yang terdapat di wilayah Kecamatan Gunungsitoli
- b. Wawancara yang dilakukan terhadap pemilik UMKM di wilayah kota Gunungsitoli.
- 1 c. Kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden mengenai literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan UMKM. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan

atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5)

- d. Data Sekunder yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu, jurnal, buku teks dan literatur lain yang relevan.

3.6 Teknik Analisis Data

Solusi untuk rumusan masalah yang perlu dikaji dari masing-masing variabel disediakan oleh metode analisis data ini. Variabel dependen, manajemen keuangan, dipengaruhi sebagian dan secara bersamaan oleh variabel independen, literasi keuangan. Berikut ini adalah prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan untuk menjawab definisi masalah dalam tinjauan ini.

1. Pengelola Angket

Kuesioner yang diberikan kepada sejumlah responden berisi 5 (lima) opsi jawaban dan menggunakan pendekatan skala Likert (Sugiyono, 2019).

Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono, 2019):

Tabel 3.3 Pengelolaan Angket

No	Kriterial	Skor
1	Sangat setuju (ST)	5
2	Setuju(S)	4
3	Kurang setuju(KS)	3
4	Tidak setuju(TS)	2
5	Sangat tidak	1

Sumber : Olahan Peneliti 2023

2. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2019) menunjukkan tingkat ketepatan antara informasi yang diperoleh analisis dengan informasi yang sebenarnya terjadi pada suatu hal. Untuk menentukan validitas suatu item, skornya

dihubungkan dengan jumlah elemennya. Sedangkan menurut Arikunto (2018) uji validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat validitas atau reliabilitas instrumen tersebut. Apabila suatu alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data yang valid, maka alat ukur tersebut dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

3. Uji Realibilitas

Kata "reliabilitas" dapat diterjemahkan sebagai "keandalan." Menurut Azwar (2018), suatu pengukuran dianggap reliabel jika menghasilkan data yang reliabel dengan tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil pengukuran hanya dapat dianggap reliabel atau diakui jika dicapai secara konsisten pada kelompok partisipan yang sama, selama subjek yang diukur tidak berubah. Reliabilitas merupakan cerminan konsistensi, stabilitas, atau keteguhan instrumen penelitian dalam mengevaluasi hasil yang diharapkan.

4. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menentukan apakah data suatu penelitian mengandung masalah linearitas dan normalitas. Prosedur pengujian hipotesis akan terpengaruh oleh kelemahan asumsi klasik, yang akan menghasilkan hasil uji hipotesis yang salah dan pengambilan keputusan yang rawan kesalahan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual, variabel pengganggu, atau model regresi semuanya memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Dalam tinjauan ini, uji kenormalan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berdasarkan pedoman berikut, keputusan mengenai uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dibuat:

- 1) Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal atau sama dengan H_1 ditolak.
- 2) Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal atau sama dengan H_1 diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas menurut Ghozali (2018):107 adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Ghozali juga mengatakan bahwa nilai toleransi dan lawannya yaitu variance inflasi faktor (VIF) dapat digunakan untuk mengetahui nilai multikolinearitas karena kedua nilai tersebut menunjukkan variabel bebas yang dijelaskan oleh variabel terikat lainnya. Dalam uji multikolinearitas dalam navigasi menurut (Ghozali, 2018:108) sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai tolerance
 - a) Jika nilai tolerance $> 0,10$ berarti tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.
 - b) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ berarti terdapat multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Berdasarkan nilai VIF
 - a) Jika nilai VIF < 10 berartikan bahwa tidak adanya multikolinearitas dalam multikolinearitas dalam model regresi.
 - b) Jika nilai VIF ≥ 10 berartikan bahwa terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018:137), tujuan uji heteroskedastisitas adalah mencari ketidaksamaan pada varians residual model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, fenomena ini disebut heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, model regresi dianggap memuaskan. Grafik plot, seperti prediksi variabel dependen, ZPRED, dengan residual SRESID, dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018:138), uji heteroskedastisitas menggunakan analisis berikut sebagai landasannya:

- a) Adanya pola-pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dapat mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

b) Tidak terjadinya heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola yang jelas berupa titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

d. Uji Autokorelasi

Autocorrelation test as per (Ghozali, 2018:111) plans to test the relationship between's the aggravation blunder in period t with the unsettling influence mistake in the past period in the direct relapse model. If there is no autocorrelation in the regression model, then it is considered to be good. because the existence of consecutive observations at the same time leads to autocorrelation.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018:167) mengatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model akurat. Uji linearitas akan mengungkapkan apakah model empiris harus kuadratik, kubik, atau linier. Selain itu, sejumlah pengujian, termasuk (1), dapat dilakukan. Uji Durbin-Watson, Uji Ramsey, (3). Uji Pengganda Lanrange

6. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat apakah faktor-faktor otonom secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji dampak simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan atau sebaliknya (Ghozali, 2016). Tingkat yang digunakan adalah 0,5, atau 5%. Uji F sinkron (Concurrent Test) digunakan untuk memutuskan apakah ada dampak sinkron antara faktor-faktor otonom terhadap variabel dependen. Pengujian terukur Anova adalah jenis pengujian teori di mana kesimpulan dapat ditarik berdasarkan informasi atau pengumpulan fakta yang telah diselesaikan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah 0,05, dan nilai F dalam tabel ANOVA menunjukkan pengambilan keputusan. Berikut ini adalah aturan uji F (Ghozali, 20118):

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian ¹³

Penulis akan melakukan penelitian yang berlokasi di wilayah Kecamatan Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal Penelitian																			
	¹ April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
³ Kegiatan Proposal Skripsi	■	■																		
Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing			■	■																
Melakukan Observasi ³					■	■	■	■												
Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing									■	■										
Revisi Proposal Skripsi											■	■	■	■	■	■				
Pendaftaran Seminar																	■	■	■	■
Seminar Proposal																				■

Sumber : *Olahan Peneliti 2023*

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

2 4.1.1 Latar Belakang Lokasi Penelitian

Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat dengan Renstra adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahunan. Menyikapi hal tersebut maka sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan adanya kewajiban penyelenggara pemerintahan pusat dan daerah untuk menyusun dokumen perencanaan dalam jangka panjang, menengah dan tahunan dengan melibatkan para pemangku kepentingan pembangunan. Untuk menjalankan pemerintahan oleh Kepala Daerah di daerah, seharusnya memiliki arah dan tujuan yang jelas yang dilaksanakan secara tegas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk mengontrol perjalanan dan arah kebijakan pemerintahan tersebut maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dari pemerintahan daerah yang tertuang dalam suatu Rencana Strategi (RENSTRA) dari setiap Perangkat Daerah. RENSTRA (Rencana Strategis) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala Nasional, Regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada. RENSTRA merupakan dokumen perencanaan taktis-strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan untuk memecahkan permasalahan daerah secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD setempat, dengan mengutamakan kewenangan yang wajib disusun sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah.

2
Perencanaan Pembangunan Daerah tersebut disusun berjangka sebagaimana pula diamanatkan oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan

Rencana Pembangunan Daerah, bahwa ruang lingkup perencanaan pembangunan meliputi:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah selama 20 (dua puluh) tahun;
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun;
3. Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra Perangkat Daerah), merupakan dokumen perencanaan pembangunan Perangkat Daerah selama 5 (lima) tahun;
4. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah selama 1 (satu) tahun; dan
5. Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja Perangkat Daerah), merupakan dokumen perencanaan pembangunan Perangkat Daerah selama 1 (satu) tahun;

Dokumen Rencana Strategi ini menjadi penting karena dalam masa lima tahun kedepan, Perangkat Daerah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai perencanaan ini. Selain itu urgensi penyusunan Renstra Perangkat Daerah ini adalah :

1. Sebagai acuan bagi Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli dalam menyusun Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahunan sehingga perencanaannya lebih terarah.
2. Sebagai media akuntabilitas dalam rangka menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance and Clean Governance).
3. Agar terjaminnya sinergisitas, sinkronisasi dan integritas Rencana Strategis Kantor Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Gunungsitoli tahun 2021 – 2026.

5

4.1.2 Visi Dan Misi

1. Visi

Arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah dalam 5 (lima) tahun mendatang disebut dengan visi. Persoalan pembangunan dan isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah sesuai dengan visi dan arah pembangunan daerah harus disikapi dengan visi. “TERWUJUDNYA PEREKONOMIAN YANG KOKOH DAN BERKEADILAN DI SEKTOR PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH”. Merupakan visi yang diemban oleh Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli. Adapun makna kata-kata yang termuat dalam visi tersebut adalah sebagai berikut:

Pengertian makna kata yang terkandung dalam visi dijelaskan sebagai berikut :

- a) Perekonomian, Kegiatan di bidang ekonomi yang merupakan upaya pencapaian tujuan pembangunan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat.
- b) Kokoh, Kondisi dimana kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi dan perdagangan, perindustrian, koperasi dan usaha mikro kecil menengah yang dicapai dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, maju dan berkelanjutan, nyaman, mandiri, sehat, berdaya saing dan berbasis pada potensi sumber daya lokal.
- c) Berkeadilan, Suatu kondisi dimana kesejahteraan masyarakat yang merupakan tujuan pembangunan di bidang ekonomi dhi. Sektor perdagangan, perindustrian, koperasi dan usaha mikro kecil menengah memiliki nilai-nilai keadilan, kepentingan sosial dan berwawasan lingkungan.
- d) Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Mikro Kecil Menengah. Meliputi seluruh usaha, pelaku usaha, tempat/sarana dan prasarana usaha dan rencana usaha, proses usaha, pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat di kegiatan perekonomian sektor

perdagangan, perindustrian, koperasi dan usaha mikro kecil menengah yang berada di wilayah Kota Gunungsitoli.

- e) Kota Gunungsitoli, Meliputi seluruh wilayah administrasi dan masyarakat Kota Gunungsitoli yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2008.

2. Misi

Misi merupakan komitmen untuk melaksanakan agenda-agenda utama yang menjadi penentu keberhasilan visi. Untuk mewujudkan visi ditempuh melalui misi pembangunan. Adapun Misi Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli yaitu :

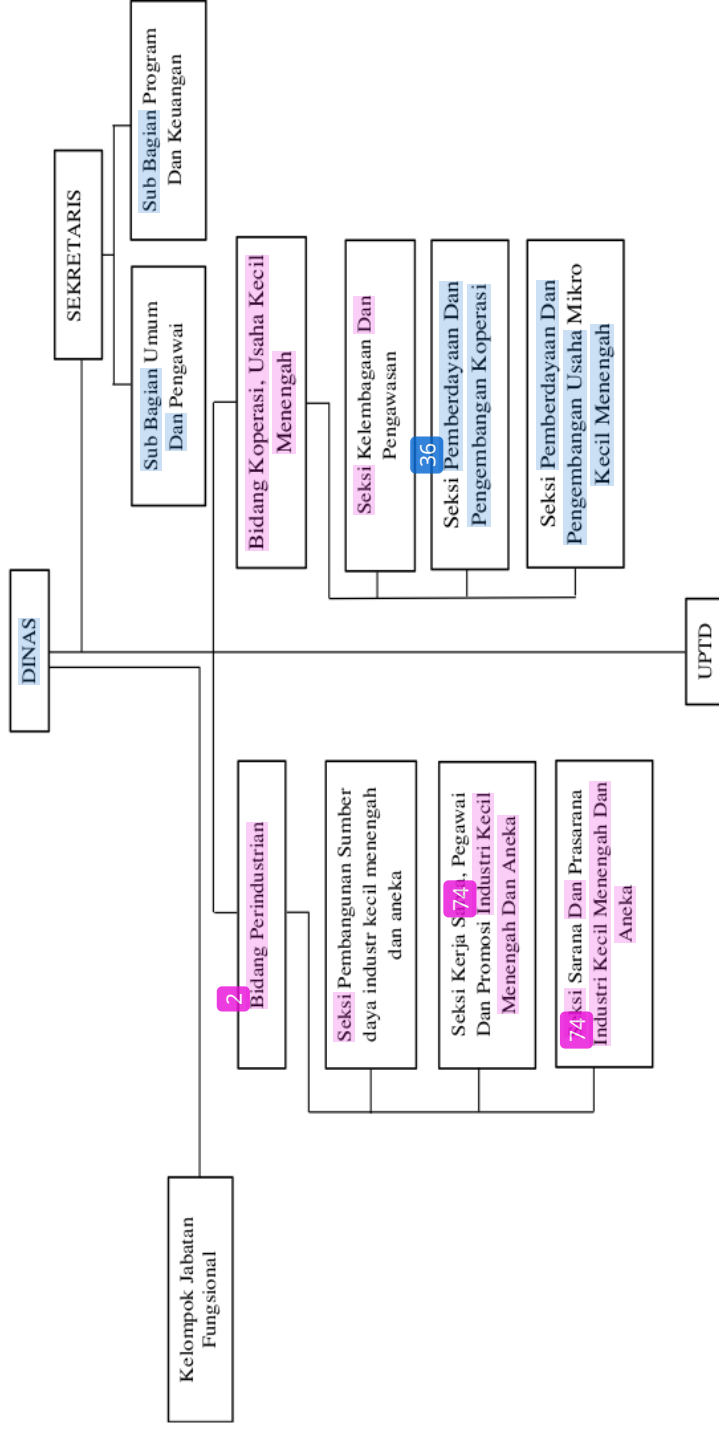
- a) Mewujudkan produktifitas sektor jasa dan perdagangan.
- b) Mewujudkan produktifitas sektor industri rumah tangga, industri kreatif, serta industri kecil dan menengah.
- c) Mewujudkan daya saing Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi.
- d) Mewujudkan tata kelola pelayanan pemerintahan yang akuntabel, profesional dan melayani.

4.1.3 Struktur Organisasi

² Berdasarkan Peraturan Walikota Gunungsitoli Nomor 47 Tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Gunungsitoli dalam lampiran XVI, susunan Organisasi Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM Kota Gunungsitoli sebagai berikut

24
 Gambar 4.1 Susunan Organisasi

Dinas Perindustrian Dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah

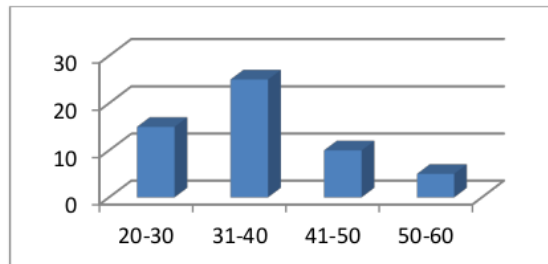


4.1.4 ⁵ Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Gambar 4.2

Diagram Usia



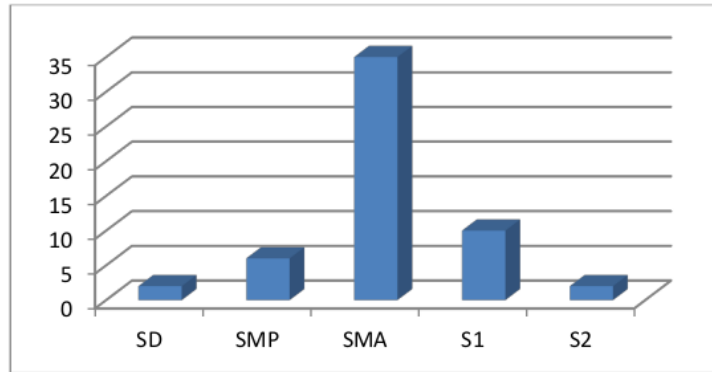
Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2024

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan usia responden diman usia dari 20-30 sebanyak 15 orang, usia dari ⁷ 30-40 sebanyak 25 orang, usia 40-50 sebanyak 10 orang, usia 50-60 sebanyak 5 orang. Maka jumlah usia yang paling banyak responden berada di 31-40.

⁶² 2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Gambar 4.3

Diagram pendidikan responden



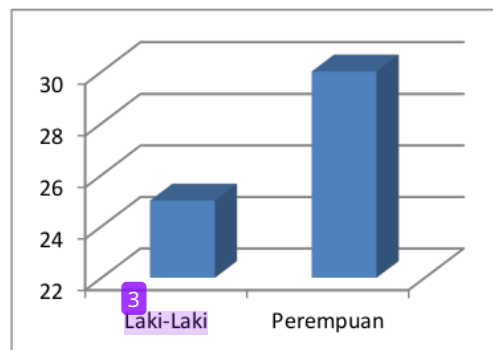
Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2024

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa responden memiliki tingkatan pendidikan yang berbeda-beda, diantaranya responden yang tamatan SD sebanyak 2 orang, SMP sebanyak 10 orang, SMA sebanyak 35 orang, S1 sebanyak 10 orang dan S2 sebanyak 2 orang. Data ini di ambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden

3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.4

Jenis Kelamin



Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang dan laki-laki sebanyak 25 data ini di ambil dari penyebaran kuesioner kepada responden.

4.2 Statiatika Deskriptif

Jenis statistik yang dikenal sebagai statistik deskriptif menyajikan fakta-fakta spesifik tanpa memberikan interpretasi yang eksplisit. Dalam kehidupan sehari-hari, statistik ini dapat digunakan dalam berbagai cara. Mari kita simak penjelasan berikut untuk mempelajari lebih lanjut tentang jenis statistik ini.

4.2.1 Verifikasi Data

Berdasarkan tahapan yang dilakukan oleh penelitian ini maka yang utama perlu diketahui adalah verifikas data yang dilakukan dengan cara mengambil skor poin pada kuesioner penelitian yang telak disebarakan kepada responden. Maka perlu di buat tabulasi variabel sebagai berikut :

Tabel 4.4

Jawaban Responden Pada Variabel X1

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1
2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	44
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	37
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	51
4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	50
4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	44
4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	46
2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	46
4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	48
4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	54
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	69

4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	39
2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	44
4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	50
5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	63
2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	50
5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	65
3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	63
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	55
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	71
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	54
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	70
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	52
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	54
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	71
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	70
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	68
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	69
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	54
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	55
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	50
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	70
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	69
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	67
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	69
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	41
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	53
4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	44
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	54
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	67
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	54

5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	68
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	57
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Pada jawaban Responden diatas terdapat nilai yang diberikan oleh responden dari beberapa pernyataan. Jika nilai pada tabel diatas nilai 1=STS, nilai 2 TS, nilai 3=N, nilai 4=S, nilai 5=SS.

13

Tabel 4.5

Jawaban Reponden pada Variabel X2

4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	50
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	49
4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	50
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	52
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	51
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	66
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	64
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	53
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	39
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	65
1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	22
2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	54
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	65
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	22
4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	39

4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	63
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	68
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	50
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
5		3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	54
4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	53
3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	53
2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	37
3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	3	57
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	53
3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	51
1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	39
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	67
3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	61
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	50
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	53
3	2	2	2	2	5	2	5	2	5	5	2	2	2	2	43
3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	52
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52
2	2	2	2	2	5	5	5	5	2	5	2	5	2	5	51
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	44
5	1	5	1	5	5	1	1	1	1	1	5	5	1	5	43
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	37
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	50
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	65
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	67

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Pada jawaban Responden diatas terdapat nilai yang diberikan oleh responden dari beberapa pernyataan. Jika nilai pada tabel diatas nilai 1=STS, nilai 2 TS, nilai 3=N, nilai 4=S, nilai 5=SS.

Tabel 4.6

Jawaban Responden pada Variabel Y

34	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y
3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	61
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	49
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40
2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	46
2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	50
4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	44
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	39
5	5	5	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	51
5	1	1	1	1	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	47
5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	57
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	51
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	68
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	67
3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	63
3	3	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	60
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	66
1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	39
2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	40
2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	42
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	49
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	51
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	50
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	66
3	1	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	1	29	
2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	41
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	52
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	52
2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	49
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	66
3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	59
4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	46
2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	46
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	65
5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	66

3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	52
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	51
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	50
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	54
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	67
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	51
2	3	5	4	3	5	5	4	3	4	2	3	2	2	3	50
2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	47
4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	45
5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	59
5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	63
3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	65
5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	69
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	55
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	71
5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	69

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Pada jawaban Responden diatas terdapat nilai yang diberikan oleh responden dari beberapa pernyataan. Jika nilai pada tabel diatas nilai 1=STS, nilai 2 TS, nilai 3=N, nilai 4=S, nilai 5=SS.

25 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner dalam penelitian. Sebuah item pertanyaan atau kuesioner tersebut mampu menunjukkan kecenderungan nilai benar pada kuesioner. Berikut merupakan uji validitas SPSS Version 29.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel XI

Item-Total Statistics				
Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted

X1.1	53.25	81.860	.622	.594	.915
X1.2	53.27	82.091	.617	.508	.915
X1.3	53.20	80.089	.690	.630	.912
X1.4	53.31	82.662	.509	.609	.918
X1.5	53.38	79.685	.677	.573	.913
X1.6	53.42	79.692	.685	.692	.913
X1.7	53.31	81.514	.627	.689	.914
X1.8	53.38	81.426	.533	.640	.918
X1.9	53.29	81.506	.558	.568	.917
X1.10	53.29	82.395	.608	.546	.915
X1.11	53.29	79.692	.684	.639	.913
X1.12	53.22	81.063	.654	.649	.914
X1.13	53.56	78.954	.643	.666	.914
X1.14	53.42	78.507	.712	.781	.912
X1.15	53.18	81.818	.656	.628	.914

Sumber : Diolah oleh peneliti dengan menggunakan SPSS Version 29.

Untuk dapat menentukan tingkat validitas sebuah item pertanyaan atau pernyataan, maka berlaku proses corrected item-total correlation. Jika item pernyataan memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 atau $sig. < 0,05$ maka data yang diperoleh valid dan jika nilai signifikansi diatas 0,05 atau $sig. > 0,05$ maka data yang diperoleh adalah tidak valid.

Maka semua instrumen penelitian atau seluruh pernyataan dinyatakan dari variabel X1 valid, karena nilai $sig. < 0,05$ terpenuhi.

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel X2

	Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	48.87	91.360	.632	.737	.916
X2.2	48.96	91.546	.643	.772	.916
X2.3	48.78	90.893	.631	.758	.916

X2.4	48.76	93.733	.568	.615	.918
X2.5	48.46	92.140	.595	.726	.917
X2.6	48.33	92.189	.588	.770	.917
X2.7	48.41	87.491	.710	.826	.913
X2.8	48.54	90.819	.581	.813	.918
X2.9	48.74	90.233	.637	.677	.916
X2.10	48.61	92.544	.573	.738	.918
X2.11	48.72	91.261	.620	.693	.916
X2.12	48.70	90.326	.673	.865	.915
X2.13	48.72	89.261	.662	.853	.915
X2.14	48.81	88.154	.731	.746	.913
X2.15	48.65	89.402	.653	.785	.915

Sumber : Diolah oleh peneliti dengan menggunakan SPSS Version 29.

Berdasarkan tabel diatas, dapat menentukan tingkat validitas sebuah item pertanyaan atau indikator, maka berlaku proses corrected item-total correlation. Jika item pernyataan memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 atau $sig. < 0,05$ maka data yang diperoleh valid dan jika nilai signifikansi diatas 0,05 atau $sig. > 0,05$ maka data yang diperoleh adalah tidak valid.

Maka semua instrumen penelitian atau seluruh pernyataan dari variabel X2 dinyatakan valid, karena nilai $sig. < 0,05$, jadi variabel X2 terpenuhi.

7

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel Y ³⁸

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	50.51	84.477	.542	.606	.872
Y.2	50.31	85.995	.532	.628	.872
Y.3	50.33	84.446	.581	.580	.870
Y.4	50.31	85.106	.559	.643	.871

Y.5	50.33	82.558	.627	.691	.868
Y.6	50.22	88.359	.402	.613	.878
Y.7	50.22	87.433	.443	.563	.876
Y.8	50.25	84.415	.580	.672	.870
Y.9	50.38	85.796	.549	.597	.872
Y.10	50.44	87.954	.446	.546	.876
Y.11	50.31	85.366	.556	.582	.871
Y.12	50.67	82.521	.584	.619	.870
Y.13	50.60	83.911	.505	.504	.874
Y.14	50.45	85.734	.549	.494	.872
Y.15	50.42	85.507	.575	.651	.871

Sumber : Diolah oleh peneliti dengan menggunakan SPSS Version 29.

Pada tabel diatas menunjukkan tingkat validitas sebuah item pertanyaan atau opsi, maka berlaku proses corrected item-total correlation. Jika item pernyataan memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 atau $sig. > 0,05$ maka data yang diperoleh valid dan jika nilai signifikansi diatas 0,05 atau $sig. < 0,05$ maka data yang diperoleh adalah tidak valid.

Berdasarkan semua instrumen penelitian atau seluruh pernyataan dari variabel Y dinyatakan valid, karena nilai $sig. < 0,05$ terpenuhi.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu yang memiliki indikator dari beberapa variabel. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha diatas nilai 0,6. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel X1 :

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.921	15

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil dari uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan X1 memiliki nilai sebesar .920, maka variabel X1 dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Gaya Hidup X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.921	15

Sumber : SPSS Version 29

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji reabilitas menggunakan cronbach alpha pada variabel Gaya Hidup X2 adalah sebesar .921, maka variabel X dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6.

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.880	.880	15

Sumber : SPSS Version 29

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan dari variabel perilaku keuangan Y dengan Cronbach Alpha sebesar .880 dinyatakan reliabel, karena lebih besar dari nilai 0,6.

Maka dapat diambil suatu kesimpulan pada penelitian ini uji reliabilitas sudah terpenuhi lebih dari nilai 0,6.

35
4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (uji K-S) adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa kenormalan dari data sampel yang di berikan.

Tabel 4.2.13
 21
 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandar dized Residual
N			55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		9.516878
			22
Most Extreme Differences	Absolute		.086
	Positive		.086
	Negative		-.059
Test Statistic			.086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. Sig. (2-tailed) ^e			.391
		99% Lower Confidence Bound	.378
		Upper Bound	.403

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. 45 Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : SPSS Version 2024

Untuk menentukan hasil normalitas pada tabel di atas dimana jika $Asymp. Sig. > 0,05$ (berdistribusi Normal). Dan jika $Asymp. Sig. < 0,05$ (tidak berdistribusi Normal). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 200 maka uji normalitas pada penelitian ini sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk menguji nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan $VIF < 10,000$ berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas, sedangkan jika nilai tolerance $< 0,100$ dan $VIF > 10$ berkesimpulan terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.2.14
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi	.999	1.001
	Keuangan		
	Gaya Hidup	.999	1.001

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Pada tabel di atas menunjukkan nilai tolerance variabel literasi keuangan dan gaya hidup sebesar .999 dan nilai VIF 1.001 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan pengujian variabel jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkesimpulan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.2.15
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

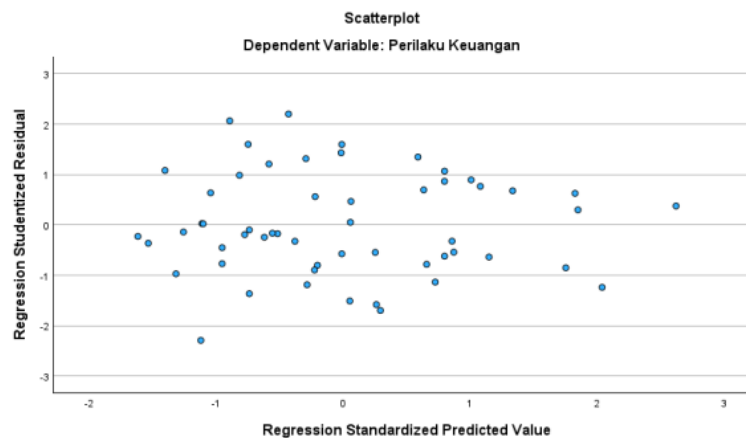
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.207	5.902		1.729	.090
	Literasi Keuangan	-.027	.076	-.049	-.353	.726
	Gaya Hidup	-.017	.073	-.031	-.226	.822

a. Dependent Variable: ABSRESI2

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2024 Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 726 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sedangkan nilai gaya hidup pada tabel di atas sebesar 822 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Gambar
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, maka dapat diketahui bahwa jika terdapat uji heteroskedastisitas yang perlu dipahami sebagai berikut :

- Titik-titik menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0
- Titik-titik tidak hanya mengumpul diatas dan dibawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas tidak mengalami gejala antara variabel

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.2.16
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.319 ^a	.102	.067	9.698	1.190

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Diolah oleh peneliti 2024 dengan spss version 29

Pada tabel diatas menunjukkan durbin-watson pada penelitian ini adalah DB 1.190 artinya > besar dari 0,05. Maka uji autokorelasi pada penelitian ini terpenuhi.

4.2.5 Uji regresi linear berganda

Tabel
Uji regresi linear berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.381	10.561		4.960	.001
	Literasi Keuangan	.233	.136	.226	1.719	.000
	Gaya Hidup	.219	.131	.220	1.671	.000

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Diolah oleh peneliti 2024 dengan menggunakan spss 29

Pada tabel diatas menunjukkan tingkat signifikansi independent dengan dependent memiliki pengaruh, dimana literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi 092 dan Gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan dengan signifikansi 101. Jadi pengaruh yang paling besar pada penelitian ini adalah variabel gaya hidup dengan nilai signifikansi 101

4.2.6 Uji F

Eksperimen, pengambilan sampel kelompok, dan pengambilan sampel sub kelompok semuanya menggunakan uji F. Uji F ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Signifikansi model regresi dievaluasi menggunakan uji F. Uji ANOVA juga akan terkait dengan uji F.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.277	2	277.638	2.952	.001
	Residual	4890.832	52	94.054		
	Total	5446.109	54			

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber : Olahan Peneliti 2024 Dengan Menggunakan SPSS

3 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a artinya semua variabel bebas adalah penjelasan yang signifikansi terhadap variabel terikat

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a artinya semua variabel bebas bukan yang signifikansi terhadap variabel terikat

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka Uji F pada penelitian ini memenuhi syarat dan H_0 diterima H_a artinya variabel X_1 dan X_2 signifikansi terhadap Y .

4.3 Hasil dan pembahasan

91 Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di kecamatan Gunungsitoli sebagai responden. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) sebanyak 55 responden. Kemudian untuk menunjukan bahwa temuan uji validitas dan reliabilitas bisa dikatakan valid dan reliabel, maka data di kumpulan melalui kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini terdapat 45 pernyataan, dimana diantaranya 15 pernyataan pada Variabel X_1 literasi keuangan, di Variabel X_2 Gaya Hidup memiliki pernyataan sebanyak 15 pada kuesioner, dan pada Variabel Y Perilaku Keuangan memiliki 15 pernyataan pada kuesioner. Hasil pengujian sebelumnya menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap

perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

1. **Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku Usaha Mikro, kecil, menengah (UMKM) di kecamatan gunungsitoli.**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di kecamatan Gunungsitoli. Terbukti pada hasil statistik uji t pada variabel Literasi Keuangan, dimana memperoleh nilai hitung sebesar 1.719 dan t tabel sebesar 226 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X1 literasi keuangan berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Dengan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM kecamatan gunungsitoli menunjukkan mereka telah memiliki pemahaman tentang keuangan dalam menjalankan usaha mereka, terutama pada literasi keuangan. Dengan demikian semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM pada kecamatan Gunungsitoli. Maka dengan adanya literasi keuangan yang baik maka akan berdampak positif terhadap perilaku keuangan.

Ketika seseorang memiliki berbagai kapasitas dan kemampuan yang memungkinkannya untuk memanfaatkan aset secara efektif untuk mencapai tujuan, maka ia dikatakan telah mencapai pendidikan keuangan. Menurut Hadi Ismanto (2018: 95), literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola informasi secara mandiri dan membuat keputusan keuangan dengan memanfaatkan berbagai keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan. Lebih lanjut, Fathur Rohiq (2019: 47) juga mengartikan bahwa pendidikan keuangan

adalah sumber daya manusia sebagai keterampilan dan data yang dapat digunakan untuk aktivitas keuangan yang memengaruhi perilaku dan kesejahteraan keuangan yang dikenal sebagai kecakapan keuangan. Dilanjutkan oleh Anna Widiastuti (2018: 101) yang mengartikan literasi keuangan terdiri dari perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, keterampilan keuangan, serta kesadaran dan pengetahuan tentang bisnis dan masalah keuangan. Tingkat literasi keuangan seseorang mencerminkan kapasitasnya dalam memahami konsep keuangan, produk dan layanan keuangan, serta pengelolaan keuangan pribadi.

2. Apakah ada pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di kecamatan Gunungsitoli

Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dimana nilai t hitung pada variabel X2 gaya hidup, dimana t hitung diperoleh sebesar 1,671 dan t tabel sebesar 220 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang artinya signifikansi kurang dari 0,05. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis kedua terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

Maka Menurut hasil penelitian ini, seseorang bertanggung jawab atas gaya hidupnya sendiri, dan aktivitas, minat, perspektif tentang diri sendiri dan orang lain, serta karakteristik dasar setiap orang merupakan faktor yang memengaruhi gaya hidup ini. Hubungan antara faktor-faktor ini dan perilaku finansial seseorang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Safura Azizah (2020) dengan judul Fokus Pendidikan Keuangan, Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan di Era Milenial yang menyatakan bahwa gaya hidup sangat mempengaruhi Perilaku Keuangan dimana semakin baik seseorang dalam mengelola gaya hidupnya maka semakin baik pula perilaku

keuangan yang dilakukannya. Hal senada juga ditemukan pada penelitian Chairani (2020) yang menemukan bahwa pola hidup sehat dapat membantu seseorang untuk hidup lebih sehat dan memperbaiki kebiasaan keuangannya.

1 3. Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup 72 Terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa ditemukan variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh simultan terhadap perilaku keuangan (Y) pada pelaku UMKM kecamatan Gunungsitoli. Hal ini menunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar pada nilai F tabel. Dimana F hitung sebesar 277.638 dan Ftabel sebesar 2,952, dengan signifikansi sebesar 0,001. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($277.638 > 2.952$) dan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa H3 yang menyatakan bahwa pengaruh positif antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli,

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM perlu memiliki perilaku keuanganyang baik dalam menjalankan usah, sehingga hal ini dapat menjadi kebiasaan dan perilaku dalam menjalankan suatu bisnis. Usaha bukan hanya sekedar menjual dan membeli suatu barang, perlu juga yang namanya seni dalam proses transaksi yang dilakukan pada usaha.

Penelitian ini serupa dengan penelitian Ester Ellena (2023), yang mengambil keputusan bahwa adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada pekerja pelaku UMKM Palembang. Ester Ellena (2023) menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

PENUTUP**5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab berikutnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Literasi Keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.
2. Gaya Hidup secara Parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.
3. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup memiliki Pengaruh yang Simultan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan sedikit saran untuk terwujudnya perilaku keuangan antara lain :

1. Memberikan Pengetahuan dan pengalaman dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha pada pelaku UMKM sehingga dapat memiliki peningkatan tentang konsep keuangan
2. Menyediakan akses yang lebih mudah pada sumber keuangan, seperti dalam pengelolaan suatu kredit dengan suku bunga, untuk membantu UMKM mengatasi Kendala dalam menjalankan usaha mereka.
3. Membantu pelaku UMKM dalam mengatasi resiko yang akan dihadapi pada usaha yang dijalankan

DAFTAR PUSTAKA

- Andansari, P. I (2018). Pengaruh *Financial Attitude* Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya.
- Airlangga Hartato, *Pembiayaan UMKM*, 1 st ed. Indonesia: rajawali pers, 2021
- Ari susanti, I.P (2017), tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di surakarta.
- A.N, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Riau.” Universitas Islam Pekanbaru, 2021
- Baiq Fitri Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit CV. Pena Persada, 2021
- Gallardo, A. G., Libot J. A (2027). Financial Literasi: A Review Of Concepts and Pratices. *Internasional Journal of Economics, Commerce and Management*.
- I. Ghonzali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 2018
- I. Humaira and E. M. Sagoro, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul,” *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, Vol. 7, No. 1, 2018, doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
- P. S. Anggraini and I. Cholid, “Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan dan Gaya Hidup Terhadap Pengolahan Keuangan Pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju”. *Publ. Ris Mhs. Manaj.*, Vol. 3, No. 2 pp. 178-187, 2022, doi: 10.35957/prmn.v3i.2322.
- S. Bahri, *Metode Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data spss*. Penerbit Andi, 2028
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Indonesia: Alfabeta, 2018

Wacana. Anisa. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	975 words — 7%
2	gunungsitolikota.go.id Internet	720 words — 5%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet	227 words — 2%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet	218 words — 2%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	170 words — 1%
6	repository.uir.ac.id Internet	159 words — 1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet	149 words — 1%
8	repository.upi.edu Internet	145 words — 1%
9	repository.unhas.ac.id Internet	136 words — 1%

10	repo.darmajaya.ac.id Internet	128 words — 1%
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	117 words — 1%
12	repo.uinsatu.ac.id Internet	108 words — 1%
13	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	89 words — 1%
14	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet	80 words — 1%
15	www.scribd.com Internet	70 words — < 1%
16	jurnal.astinamandiri.com Internet	66 words — < 1%
17	kadin.id Internet	63 words — < 1%
18	core.ac.uk Internet	57 words — < 1%
19	eprints.undip.ac.id Internet	56 words — < 1%
20	repository.ar-raniry.ac.id Internet	53 words — < 1%
21	Vivi Widiyanti, Anggun Permata Husda. "Analisis pengaruh pertumbuhan penjualan dan rasio	52 words — < 1%

profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia", eCo-Buss, 2022

Crossref

22	digilib.unila.ac.id Internet	52 words — < 1%
23	repository.uinsaizu.ac.id Internet	50 words — < 1%
24	id.123dok.com Internet	49 words — < 1%
25	dspace.uii.ac.id Internet	44 words — < 1%
26	repository.uin-suska.ac.id Internet	44 words — < 1%
27	repository.unika.ac.id Internet	40 words — < 1%
28	repository.unja.ac.id Internet	39 words — < 1%
29	etheses.uinmataram.ac.id Internet	37 words — < 1%
30	repository.unibos.ac.id Internet	37 words — < 1%
31	dosensosiologi.com Internet	36 words — < 1%
32	eprints.perbanas.ac.id Internet	35 words — < 1%

33	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet	34 words — < 1%
34	repository.teknokrat.ac.id Internet	34 words — < 1%
35	repository.ub.ac.id Internet	33 words — < 1%
36	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	32 words — < 1%
37	Ayu Febian Imanuel Tju, Jaka Waskito. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2024 Crossref	31 words — < 1%
38	Mella Yunita. "PENGARUH PROMOSI DAN KOMPETENSI TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR KARYAWAN PADA PT. BERASTAGI BINTANG ASIA MEDAN", VALUE, 2021 Crossref	27 words — < 1%
39	repository.ut.ac.id Internet	27 words — < 1%
40	jurnal.unived.ac.id Internet	26 words — < 1%
41	Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati. "Advances in Business, Management and Entrepreneurship", CRC Press, 2020 Publications	25 words — < 1%
42	eprints.ukmc.ac.id Internet	25 words — < 1%

43	eprints.umpo.ac.id Internet	25 words — < 1%
44	lib.unnes.ac.id Internet	25 words — < 1%
45	idr.uin-antasari.ac.id Internet	24 words — < 1%
46	Astri Rumondang. "The Utilization of Fintech (P2P Landing) as SME's Capital Solution in Indonesia: Perspective in Islamic Economics (Qirad)", International Conference of Moslem Society, 2018 Crossref	23 words — < 1%
47	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet	23 words — < 1%
48	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	23 words — < 1%
49	www.researchgate.net Internet	23 words — < 1%
50	Siti Usniah, Anas Alhifni. "KARAKTERISTIK ENTREPRENEUR SYARIAH PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI BOGOR", JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM, 2017 Crossref	22 words — < 1%
51	Irma Nurmalia, Ridwan Saleh. "PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN FEE AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Crossref	21 words — < 1%
52	repo.pusikom.com Internet	21 words — < 1%

53	issuu.com Internet	20 words — < 1%
54	klinikkonstruksi.jogjaprov.go.id Internet	20 words — < 1%
55	eprints.umm.ac.id Internet	19 words — < 1%
56	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet	19 words — < 1%
57	www.ejournal-unipra.com Internet	19 words — < 1%
58	repository.uinjkt.ac.id Internet	18 words — < 1%
59	www.coursehero.com Internet	18 words — < 1%
60	Hartini Hartini, Nia Murnia. "Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Ritel Modern Di Kabupaten Sumbawa", JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 2021 Crossref	17 words — < 1%
61	Putri Mutiara Rakista, Anggi Permata Karismatika. "Analisis Kebijakan Pengembangan Usaha Mikro Pada Pelaksana UMKM di Mambo Kuliner Nite Tasikmalaya", Jurnal Kebijakan Pembangunan, 2024 Crossref	17 words — < 1%
62	digilib.uin-suka.ac.id Internet	17 words — < 1%

- 63 repository.uinbanten.ac.id 17 words — < 1%
Internet
-
- 64 Sigitriadi A Ajis, Harnida Wahyuni Adda, Wiri Wirastuti. "PENGARUH SERVANT LEADERSHIP DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALU (KPP PRATAMA PALU)", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020 16 words — < 1%
Crossref
-
- 65 Yohanes August Goenawan, Dadan Ramdhani, Christien Setiya Kesumawati, Raden Willi Fatimaleha. "Penggunaan Performance Sebagai Pemoderasi: antara Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Keluarga dan Beban Research and Development Terhadap Tax Avoidance", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021 16 words — < 1%
Crossref
-
- 66 text-id.123dok.com 16 words — < 1%
Internet
-
- 67 www.bisanego.com 16 words — < 1%
Internet
-
- 68 Sri Fitri Wahyuni, Radiman Radiman, Dini Kinanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", Owner, 2023 15 words — < 1%
Crossref
-
- 69 Sri Hardiyanti. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN PERTAMBANGAN BATU BARA DIKABUPATEN SAROLANGUN (PT. MANDIANGIN BARA SINERGI)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022 14 words — < 1%

70	e-journal.upr.ac.id Internet	14 words — < 1%
71	eprints.uny.ac.id Internet	14 words — < 1%
72	journal.ipm2kpe.or.id Internet	14 words — < 1%
73	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	14 words — < 1%
74	repository.uinjambi.ac.id Internet	14 words — < 1%
75	Aditya Fahmi. "Pengaruh Social Media Marketing, Brand Image dan Lifestyle Terhadap Purchase Decision pada Produk Starbucks", Jurnal Simki Economic, 2023 Crossref	13 words — < 1%
76	jurnal.stkipbima.ac.id Internet	13 words — < 1%
77	docplayer.info Internet	12 words — < 1%
78	eprints.ums.ac.id Internet	12 words — < 1%
79	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	12 words — < 1%
80	Anisa Nur Khovivah, Hetty Muniroh. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada	11 words — < 1%

Pelaku Umkm Di Kecamatan Rembang", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023

Crossref

81 Luh Gede Bevi Libraeni, Ni Made Mila Rosa Desmayani. "Pengaruh Penggunaan Literasi Keuangan Dan FinancialTechnology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", Journal Research of Accounting, 2024

Crossref

11 words — < 1%

82 jurnal.unismuhpalu.ac.id

Internet

11 words — < 1%

83 mnews.co.id

Internet

11 words — < 1%

84 repository.pelitabangsa.ac.id

Internet

11 words — < 1%

85 repository.unand.ac.id

Internet

11 words — < 1%

86 repository.ung.ac.id

Internet

11 words — < 1%

87 Henny Rakhmawati, Sawal Sartono. "Pendampingan Legalitas, Digital Marketing dan Business Plan pada Pelaku UMKM Desa Kedungwaru, Tulungagung", JANITA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2024

Crossref

10 words — < 1%

88 es.scribd.com

Internet

10 words — < 1%

89 journal.univpancasila.ac.id

Internet

10 words — < 1%

90	mafiadoc.com Internet	10 words — < 1%
91	repository.upstegal.ac.id Internet	10 words — < 1%
92	www.kajianpustaka.com Internet	10 words — < 1%
93	Mimelientesa Irman, Fadrul Fadrul. "Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Pengalaman Kerja terhadap Tingkat Financial Literacy", <i>Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)</i> , 2018 Crossref	9 words — < 1%
94	digilib.uinkhas.ac.id Internet	9 words — < 1%
95	digilib.unm.ac.id Internet	9 words — < 1%
96	ejournal.45mataram.ac.id Internet	9 words — < 1%
97	journal.lppmpelitabangsa.id Internet	9 words — < 1%
98	jp.feb.unsoed.ac.id Internet	9 words — < 1%
99	jurnal.abulyatama.ac.id Internet	9 words — < 1%
100	majoo.id Internet	9 words — < 1%
101	muslimahcerita.blogspot.com	

Internet

9 words — < 1%

102 pasca.um.ac.id

Internet

9 words — < 1%

103 www.jurnal.uts.ac.id

Internet

9 words — < 1%

104 Amalia Tiara Balqish. "Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Crossref

8 words — < 1%

105 Ayup Suran Ningsih. "Implikasi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2019

Crossref

8 words — < 1%

106 Dewi Febrianti, Argo Putra Prima. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam", eCo-Buss, 2024

Crossref

8 words — < 1%

107 Edo Yondha Wibowo, Riskin Hidayat. "Pengaruh Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Financial Attitude dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang", Otonomi, 2023

Crossref

8 words — < 1%

108 I Ketut Yudana Adi. "EFEKTIFITAS E-FILING TERHADAP PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB

8 words — < 1%

109 Nabila Putri Camelia, Bambang Sudarsono, Moh. Zaki Kurniawan. "Analisis Literasi Keuangan dan Self Efficacy terhadap Personal Financial UMKM di Bangkalan Madura", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023

8 words — < 1%

Crossref

110 Sri Fitri Wahyuni, Muhammad Shareza Hafiz, Sri Puji Lestari. "Model Praktik Perilaku Pengelolaan Keuangan Pranikah Pada Pasangan Siap Menikah Di Kota Medan", Owner, 2024

8 words — < 1%

Crossref

111 afidburhanuddin.wordpress.com

Internet

8 words — < 1%

112 cartrack.id

Internet

8 words — < 1%

113 dodogusmao.wordpress.com

Internet

8 words — < 1%

114 downloadptkptssdsmpsma.blogspot.com

Internet

8 words — < 1%

115 ojs.stimihandayani.ac.id

Internet

8 words — < 1%

116 perpus.univpancasila.ac.id

Internet

8 words — < 1%

117 repositori.buddhidharma.ac.id

Internet

8 words — < 1%

118 repository.uinsu.ac.id
Internet

8 words — < 1%

119 repository.umj.ac.id
Internet

8 words — < 1%

120 repository.unitomo.ac.id
Internet

8 words — < 1%

121 www.cnbcindonesia.com
Internet

8 words — < 1%

122 Amaliatus Sholihah, Firman Setiawan.
"PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR
DALAM MELAKUKAN SERTIFIKASI HALAL BAGI PELAKU UMKM
SEKTOR HALAL FOOD DI KABUPATEN BANGKALAN", JURNAL
MANEKSI, 2022
Crossref

7 words — < 1%

123 Anggi Maevawati, Emron Edison, Titing Kartika.
"Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap
Aspek Ekonomi, Sosial Budaya dan Lingkungan di Alamendah
Kabupaten Bandung", Manajemen dan Pariwisata, 2023
Crossref

7 words — < 1%

124 Cucu Sukmana, Ihat Hatimah, Uyu Wahyudin, Ade
Sadikin Akhyadi. "MODEL KONSEPTUAL
PELATIHAN CEFE UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN
UMKM DI KOTA CIMAHI PROVINSI JAWA BARAT", Jurnal Visi
Ilmu Pendidikan, 2022
Crossref

7 words — < 1%

125 Eka Syofiana, Suwarno Suwarno, Anwar Haryono.
"Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching

7 words — < 1%

dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia", *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 2018

Crossref

126 Maria Purwantini, Rahmawati Hanny Yustrianthe, Budhi Purwantoro Jati, Ani Sri Murwani. "Studi Empiris Faktor Determinan Financial Distress", *Owner*, 2023

Crossref

127 repository.syekhnurjati.ac.id

Internet

128 Ananda Rizky Aulia, Ahmad Tamrinsikumbang, Muktarruddin Muktarruddin. "Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Medan dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", *AHKAM*, 2023

Crossref

129 Arisma Havino Wantana, Hera Widyastuti, Catur Arif Prastyanto. "Prediksi Nilai Track Quality Index (TQI) Berdasarkan Data Frekuensi dan Beban Lalu Lintas untuk Lebar Sepur 1067", *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 2021

Crossref

130 Lia Dama Yanti, Yunia Oktari. "Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)", *eCo-Buss*, 2018

Crossref

131 repository.usd.ac.id

Internet

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF